

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Sulistiani¹, Egis Yani
Pramularso², Hardani³

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap adanya pengaruh antara total hutang dan modal kerja terhadap laba bersih perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif statistik. Untuk pengambilan sampel yang dilakukan dengan memakai teknik purposive sampling yang proses pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang kemudian menghasilkan sembilan perusahaan yang dipilih sebagai sampel dari total populasi sejumlah 44 perusahaan. Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Jakarta di periode 2019-2023. Analisis data yang dilakukan melalui regresi linier berganda setelah dilakukannya serangkaian uji asumsi klasik, seperti uji heteroskedastisitas, normalitas, multikolinearitas, autokorelasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak berupa aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih secara parsial dipengaruhi dengan signifikan oleh total hutang, laba bersih secara parsial dipengaruhi dengan signifikan oleh modal kerja, dan laba bersih juga dipengaruhi dengan signifikan oleh total hutang dan modal kerja secara bersama-sama. Hasil lainnya memberikan informasi bahwa total hutang dan modal kerja berkontribusi sebesar 90% terhadap laba bersih perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 sedangkan 10% sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dikutipkan pada penelitian ini.

Kata Kunci: Total Hutang; Modal Kerja; Laba Bersih

Abstract

This study aims to reveal the influence between total debt and working capital on the net profit of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. This research was conducted with a quantitative statistical approach. For sampling carried out using the purposive sampling technique, the sample selection process is based on certain criteria which then results in nine companies selected as a sample from a total population of 44 companies. The data obtained in this study comes from financial statements sourced from the Jakarta Stock Exchange in the 2019-2023 period. The data analysis was carried out through multiple linear regression after a series of classical assumption tests, such as heteroscedasticity, normality, multicollinearity, and autocorrelation tests. Data processing is carried out using software in the form of the SPSS version 27 application. The results show that net profit is partially significantly affected by total debt, net profit is partially significantly affected by working capital, and net profit is also significantly affected by total debt and working capital together. Other results provide information that total debt and working capital contributed 90% to the net profit of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period while the remaining 10% was influenced by other independent variables that were not cited in this study.

Keywords: Total Debt; Working Capital; Net Profit

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Bina Sarana Informatika, email: sulistiani562002@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Bina Sarana Informatika, email: eigis.eyp@bsi.ac.id

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Bina Sarana Informatika, email: hardani.hdn@bsi.ac.id

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

PENDAHULUAN

Sektor teknologi terjadi peningkatan akibat pergeseran aktivitas digital yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Diantaranya yakni startup lokal menjadi bagian perusahaan di sektor teknologi juga terus berkembang dalam operasionalnya dan tentunya dari sisi keuangan menarik minat investor untuk ikut bergabung baik dari domestik maupun internasional. Akibat dari hal ini dan adanya pertumbuhan infrastruktur digital membuat perusahaan di sektor teknologi ini harus memperhatikan kesehatan keuangannya melalui laba bersih yang optimal.

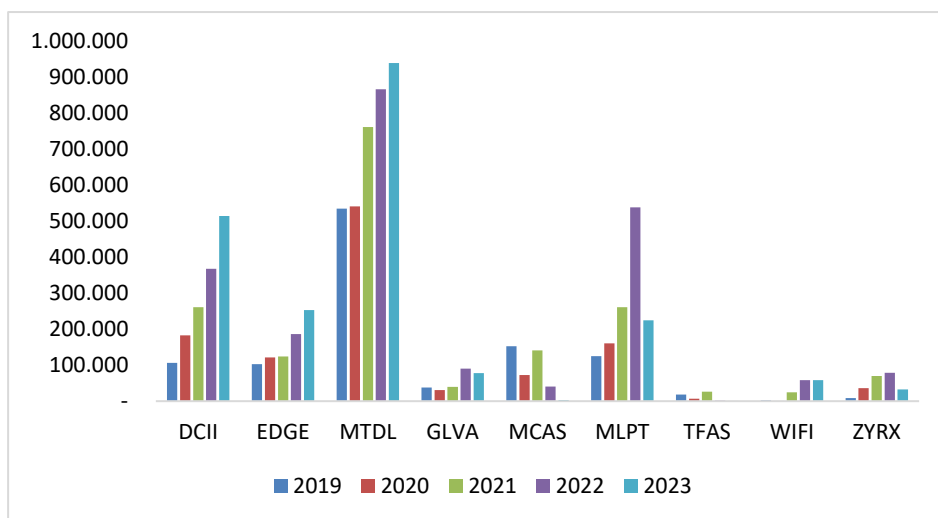
Laba atau keuntungan menjadi tujuan pokok suatu perusahaan mendirikan usahanya. Keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu, laba memiliki peran penting sebagai indikator dalam mengukur kinerja dan hasil guna manajemen aset yang dimiliki suatu industri. Laba yang optimal tidak selalu mudah didapatkan karena modal yang dimiliki baik modal internal atau modal eksternal yang berasal dari hutang dapat mempengaruhi besarnya laba.

Perusahaan dalam memperoleh pendanaan guna mendukung pengembangan usahanya yakni dengan meningkatkan kekayaan pemilik melalui pencapaian laba maksimal dengan memanfaatkan kewajiban atau hutang. Hutang merujuk pada beban perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak eksternal dalam jangka waktu tertentu. Kehadiran hutang mendorong manajemen untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas, karena perusahaan dituntut untuk melunasi kewajiban tersebut (Syarkani, 2020).

Modal kerja merujuk pada semua aset likuid yang dikurangi dengan total kewajiban lancar. Ketersediaan modal kerja yang memadai esensial untuk suatu perusahaan karena kekurangan modal kerja dapat mengakibatkan hilangnya pendapatan dan profitabilitas. Manajemen perusahaan harus mengelola modal kerja dengan efektif untuk memastikan kelangsungan operasional dan mencegah resiko kebangkrutan (Apriyani & Siswanti, 2023).

Hutang dan modal kerja yang besar menunjukkan potensi bagi perusahaan untuk menghasilkan laba. Hutang dan modal kerja menjadi penyebab besar atau kecilnya laba keuntungan yang diperoleh perusahaan. Bagi perusahaan adanya penggunaan sumber dana yang lebih besar akan memiliki kontribusi pada peningkatan laba yang diperoleh.

Berikut ini merupakan grafik perkembangan laba bersih perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.



Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Gambar 1. Grafik Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

Pada gambar grafik 1. menunjukkan bahwa laba bersih pada sampel 9 perusahaan diteliti terjadi pergerakan setiap tahunnya. Pada grafik tersebut perusahaan Metrodata Electronics Tbk memiliki peningkatan laba bersih tertinggi diikuti dengan PT DCI Indonesia Tbk dan PT Multipolar Technology Tbk.

Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan teknologi atau startup adalah menemukan investor untuk keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kemampuan perusahaannya. Perusahaan startup harus memilih untuk berorientasi pada keuntungan atau pertumbuhan. Hal tersebut yang menyebabkan adanya fenomena startup bubble. Startup bubble adalah kondisi saat kenaikan ekonomi melaju dengan cepat tetapi cepat pula jatuhnya. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya aliran modal di perusahaan sebab investor semakin selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Dampak dari fenomena ini sangat jelas, perusahaan teknologi hingga startup harus memberhentikan pekerja dalam skala besar. Tidak hanya di Indonesia, puluhan perusahaan teknologi atau startup hingga perusahaan raksasa juga belakangan ini semakin banyak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya (Rachmad, 2022).

Laba bersih adalah satu parameter keberhasilan suatu organisasi saat melaksanakan aktivitas perusahaan, dengan laba inilah perusahaan terlihat pertumbuhannya sebagaimana disebutkan oleh Zahara dan Zannati dalam (Diana et al., 2021). Laba bersih yaitu keuntungan yang sudah dipangkas biaya di suatu perusahaan pada satu fase khusus bagian dari pajak sebagaimana yang disebutkan oleh Kasmir dalam (Muginingsih & Sulistiyo, 2021). Laba bersih meliputi beberapa jenis seperti: laba kotor, laba sebelum pajak, laba bersih, laba operasi, dan laba operasi berjalan. Indikator laba bersih menurut Siallagan dalam (Siregar, 2023) adalah pendapatan, beban, biaya, dan untung/rugi. Laba juga dapat terjadi karena beberapa aspek seperti: perubahan volume produksi, perubahan biaya dan harga jual.

Hutang merupakan beban keseluruhan finansial suatu institusi kepada pihak ketiga yang belum tuntas atau modal suatu institusi yang berasal dari pihak ketiga sebagaimana disebutkan oleh Firmansyah dalam (Megawati et al., 2022). Hutang adalah seluruh beban keuangan yang dimiliki perusahaan kepada kelompok eksternal yang masih harus dilunasi yang berasal dari pembiayaan lembaga keuangan bank, dan selain bank atau yang menerbitkan surat obligasi dari masa lampau (Munte & Sinaga, 2021). Ada dua jenis hutang, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: hutang kontrak, hutang konstruktif, hutang *equitable* (Hidayati et al., 2023).

Merupakan bentuk penanaman modal jangka pendek institusi dalam aset lancar yang dipakai untuk membayar kegiatan bisnis perusahaan yang diharapkan dana tersebut menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dalam waktu yang singkat (Kustiningsih & Farhan, 2022). Modal kerja adalah kebutuhan yang wajib ada untuk membayar aktivitas bisnis perusahaan setiap hari sebagaimana yang disebutkan oleh Fahmi dalam (Novianti et al., 2022). Modal kerja dapat berasal dari kenaikan dan penurunan aset suatu perusahaan yang digunakan sebagaimana yang disebutkan oleh Kasmir dalam (Arifin, 2018) seperti berikut: hasil yang diperoleh dari aktivitas bisnis, profit hasil dari surat berharga yang dijual, kepemilikan saham yang diperjualbelikan dan aset tetap yang dijual. Modal kerja memiliki dua macam berupa modal kerja tetap dan berupa modal kerja variabel (Arifin, 2018). Modal kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti: volume penjualan, musim & siklus, perubahan IT dan kebijakan perusahaan (Sa'adah, 2020).

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dan hasil dari tinjauan penelitian terdahulu, masih ada hasil penelitian yang berubah-ubah pada tiap variabel bebas yang diuji dalam memberikan pengaruh pada variabel dependen dan pada variabel ini belum banyak yang meneliti pada sektor teknologi, hal itu memaparkan adanya kesenjangan penelitian dalam penelitian ini. Hasil penelitian oleh (Sasmita & Syaiful, 2022) yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Hutang dan Net Profit Margin Terhadap Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI" menunjukkan bahwa variabel yang terkait dengan modal kerja dan utang tidak berpengaruh terhadap laba, sementara hasil riset yang telah dilaksanakan oleh (Purnomo, 2019) yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja dan Hutang Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

Efek Indonesia Periode 2012-2017)” menunjukkan bahwa variabel terkait utang dan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.

Diketahui pemaparan dan terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka dari itu dilakukan penelitian dengan memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh total hutang serta modal kerja dalam laba bersih dalam perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengkaji dampak keseluruhan utang dan modal kerja mengenai laba bersih. Fokus kajian ini tertuju pada perusahaan-perusahaan di sektor teknologi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. 44 perusahaan teknologi yang tercatat pada saat itu di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi yang menjadi fokus penelitian ini. Metode pengambilan sampel nonprobabilitas atau lebih tepatnya teknik pengambilan sampel bertujuan digunakan dalam penelitian ini sebagai strategi pemilihan sampel. Beberapa karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian dipertimbangkan selama prosedur pemilihan sampel. Standar berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian:

Tabel 1 Kriteria Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Total
	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	44	44
Kriteria Penarikan Sampel			
1.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara terus-menerus pada periode 2019-2023.	(24)	20
2.	Perusahaan yang mengalami laba positif pada periode 2019-2023.	(10)	10
3.	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah pada laporan keuangannya	(1)	9
Jumlah sampel			9
Jumlah periode			5
Jumlah observasi (9 x 5 tahun)			45 data

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada analisis ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif statistik dengan sifat penelitian kausalitas yang mempunyai koneksi sebab akibat antar variabel. Penelitian ini menggunakan data tidak langsung berbentuk runtut waktu laporan data keuangan tahunan yang bersumber dari situs website www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data memaki teknik studi dokumentasi yaitu berupa kumpulan semua data dari masa lampau. Data seperti gambar, tulisan, hasil pengamatan atau *interview* dengan responden dan sebagainya merupakan contoh dari data dokumentasi. Mayoritas data dokumentasi adalah data tidak langsung yang sudah mempunyai arti yang dapat dijelaskan. Riset yang dilakukan memakai data tidak langsung dalam bentuk laporan keuangan tahunan pada industri sektor teknologi periode 2019-2023 yang tercantum dalam situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) (Riyanto & Hatmawan, 2020). Selain itu menggunakan studi kepustakaan yaitu komponen yang berasal dari suatu karya tulis ilmiah berisi bahasan mengenai penelitian yang dilaksanakan terlebih dahulu dan rujukan ilmiah yang sesuai dengan penelitian tersebut (Firdaus, 2021). Dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS 27, analisis ini menggunakan metode analisis data uji asumsi tradisional, yang meliputi uji heteroskedastisitas, normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji-uji tersebut kemudian dikenai analisis regresi linier berganda dengan pembuktian hipotesis dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

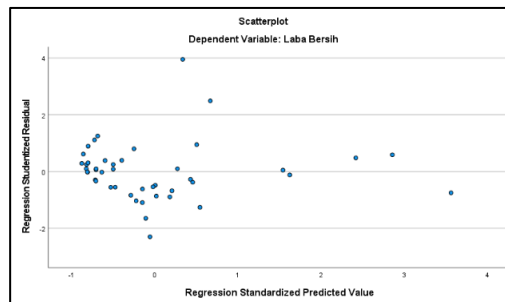
Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	72907.68573811
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.084
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.070
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.070
	99% Confidence Interval	Lower Bound .064 Upper Bound .077
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber: data olah, tahun 2024

Diketahui Table 2, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,070, yang lebih tinggi dari 0,05. Sebagai hasilnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dianalisis mengikuti distribusi normal, dan model regresi yang diterapkan untuk pengujian normalitas telah dipenuhi dalam penelitian ini.

2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data olah, tahun 2024

Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2, scatterplot hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik data terdistribusi di seputar angka 0 tanpa pola sistematis dan tidak menghasilkan bentuk gelombang yang melebar atau menyempit. Ini mengindikasikan bahwa fenomena heteroskedastisitas tidak terdeteksi dalam penelitian ini. Namun, analisis yang hanya bergantung pada grafik scatterplot dianggap kurang memadai karena keterbatasannya. Oleh karena itu, dilakukan uji Glejser untuk mendeteksi potensi adanya heteroskedastisitas. Uji ini dilaksanakan menggunakan meregresi nilai absolut residu terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas relevansi lebih besar dari 5%, bisa dibuktikan bahwa model regresi tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44642.308	10887.806		4.100	.000
	Total Hutang	.014	.015	.296	.931	.357
	Modal Kerja	-.009	.014	-.195	-.615	.542

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data olah, tahun 2024

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

Nilai signifikansi untuk variabel total utang (X1) tercatat sebesar $0,357 > 0,05$, sedangkan untuk variabel modal kerja (X2) adalah $0,542 > 0,05$, seperti yang diperlihatkan dalam tabel 3. Dengan demikian, tidak ditemukan tanda-tanda heteroskedastisitas karena hubungan antara variabel independen dan residu absolut menunjukkan nilai signifikansi yang melebihi 0,05 (Sig).

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-21888.337	15160.700		-1.444	.156		
	Total Hutang	.110	.020	.538	5.435	.000	.230	4.339
	Modal Kerja	.088	.020	.443	4.476	.000	.230	4.339

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: data olah, tahun 2024

Tabel 4 membuktikan bahwa nilai toleransi untuk variabel total utang (X1) dan modal kerja (X2) adalah 0,230, yang lebih tinggi dari 0,100, sementara nilai VIF tercatat sebesar 4,339, yang lebih rendah dari 10,00. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tidak terdapat tanda-tanda adanya multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.910	.903	74378.403	1.636

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Modal Kerja, Total Hutang
b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: data olah, tahun 2024

Dalam Tabel 5, nilai Durbin-Watson tercatat sebesar 1,636. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan pada tabel Durbin-Watson dengan mempertimbangkan variabel k (2) dan n (45), serta tingkat signifikansi 5%. Koefisien du yang diperoleh adalah 1,6148 dan $4 - du = 2,3852$. Hasil ini menunjukkan bahwa $1,6148 < \text{durbin-watson } 1,636 < 4 - 2,3852$, yang mengindikasikan bahwa data pada penelitian ini tidak membuktikan terdapat korelasi positif maupun negatif antara variabel.

5. Hasil Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21888.337	15160.700		-1.444	.156
	Total Hutang	.110	.020	.538	5.435	.000
	Modal Kerja	.088	.020	.443	4.476	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: data olah, tahun 2024

$$Y = -21888,337 + 0,110 + 0,088$$

Berdasarkan data yang disajikan, penjelasannya yaitu sebagai berikut: jika variabel total utang (X1) dan modal kerja (X2) tetap pada angka 0, maka laba bersih yang dihasilkan tercatat sebesar -21.888.337 unit. Koefisien regresi untuk total utang (X1) sebesar 0,110 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan total utang sebesar satu satuan akan memicu peningkatan laba bersih sebesar 0,110 satuan. Begitu juga,

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

dengan koefisien regresi modal kerja sebesar 0,088, dapat ditafsirkan kalau setiap tambahan satu satuan modal kerja akan mendorong peningkatan laba bersih sebesar 0,088 satuan.

Mengacu pada Tabel 6, hasil perhitungan untuk variabel total utang (X1) menunjukkan bahwa thitung mencapai 5,435, yang lebih tinggi daripada ttabel sebesar 2,01808, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Ini mengisyaratkan bahwa total utang (X1) memberikan pengaruh terhadap laba bersih (Y). Di sisi lain, variabel modal kerja (X2) membuktikan nilai signifikansi sebanyak $0,001 < 0,005$, dan pengaruh parsial pada laba bersih (Y) ditegaskan oleh thitung sebesar 4,476, yang juga melampaui ttabel sebesar 2,01808.

6. Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2228614700985.539	2	1114307350492.770	200.104	.000 ^b
	Residual	233883348146.239	42	5568651146.339		
	Total	2462498049131.778	44			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Total Hutang						

Sumber: data olah, tahun 2024

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 7, tampak bahwa variabel jumlah utang (X1) dan modal kerja (X2) membuktikan nilai signifikan sebanyak $0,000 < 0,05$. Di samping itu, selisih antara Fhitung dan Ftabel, yaitu 200,104 dan 3,21, mengindikasikan bahwa variabel jumlah utang (X1) dan modal kerja (X2) memiliki pengaruh secara simultan pada variabel laba bersih (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.900	74623.395
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Total Hutang				

Sumber: data olah, tahun 2024

Kolom nilai R Square menunjukkan total hutang dan modal kerja mempunyai dampak sebesar 90,5% terhadap laba bersih. Variabel lain yang tidak dikaji pada penelitian ini berdampak 10,5% sisanya.

Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Analisis yang dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel total utang mempunyai pengaruh baik dan signifikan pada laba bersih. Hal tersebut terungkap dalam persamaan regresi, di mana nilai signifikansi tercatat sebanyak 0,001, yang lebih rendah dari 0,05. Selain itu, hasil pengakajian signifikansi dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa thitung mencapai 5,435, yang melebihi ttabel sebesar 2,01808. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan utang memberikan dampak positif dan signifikan pada laba bersih. Ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya laba bersih dapat dipengaruhi oleh total utang yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini sependapat sama penelitian (Apriyani & Siswanti, 2023), (Qhoirul et al., 2023) dan (Siregar, 2023) yang membuktikan bahwa keseluruhan utang berdampak positif pada laba bersih, namun bertolak belakang dengan penelitian (Diana et al., 2021) dan (Fauzyah & Priantilianingtiasari, 2023) yang menunjukkan bahwasannya utang tidak mempunyai dampak positif pada pendapatan. Hal ini ditunjukkan karena hutang adalah salah satu asal modal bagi suatu institusi yang berasal dari pihak ketiga, hutang

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

biasanya dipakai oleh perusahaan untuk menambah struktur modal agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasionalnya sehari-hari. Hutang yang dialokasikan dengan baik akan menjadi produktif dapat membantu pertumbuhan modal untuk meningkatkan laba bagi perusahaan, sebaliknya jika hutang hanya untuk konsumtif, perusahaan hanya menambah beban kewajiban terhadap hutang tersebut yang harus dibayarkan di masa depan sesuai dengan periode waktu yang telah melalui kesepakatan bersama.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Berdasarkan data penelitian, variabel modal kerja memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan pada laba bersih. Bukti ini dapat dilihat dari persamaan regresi, di mana nilai signifikansi tercatat sebesar 0,001, yang lebih rendah dari 0,005. Selain itu, analisis uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} mencapai 4,476, yang melampaui t_{tabel} sebesar 2,01808. Dari data ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja memberikan dampak baik dan signifikan pada laba bersih. Dengan kata lain, jumlah modal yang dimiliki perusahaan memengaruhi tingkat laba bersih. Temuan ini sekaligus sejalan sama penelitian yang sebelumnya dilaksanakan oleh (Diana et al., 2021), (Qhoirul et al., 2023), (Fauzyah & Priantilianingtiasari, 2023) dan (Siregar, 2023) tetapi berlawanan dengan hasil analisis (Apriyani & Siswanti, 2023) yang berpendapat bahwa modal kerja tidak berdampak positif pada laba bersih. Hal tersebut menjelaskan bahwasannya semakin baik manajemen dalam pengelolaan modal kerja yang dimiliki, jadi laba bersih juga akan meningkat.

Modal kerja merupakan struktur modal yang berasal dari internal, hal ini modal kerja berfungsi dalam mendorong pertumbuhan perusahaan karena suatu institusi yang memiliki jumlah modal yang cukup akan membantu dalam mengelola aktivitas operasionalnya dalam mencapai tujuan perusahaan salah satunya adalah menghasilkan laba bersih yang optimal dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel total hutang dan modal kerja memberikan pengaruh baik dan signifikan pada laba bersih. Bukti positif ini terpantau dalam persamaan regresi dengan nilai $0,000 < 0,05$. Selain itu, uji F juga menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih tinggi daripada F_{tabel} , yakni $200,104 > 3,21$, yang menandakan adanya pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa total hutang dan modal kerja berkontribusi secara baik dan signifikan pada laba bersih. Penemuan ini juga stabil dengan hasil penemuan sebelumnya. (Qhoirul et al., 2023) dan (Siregar, 2023). Artinya, apabila nilai total hutang dan modal kerja bersama-sama berubah maka akan mempengaruhi nilai laba bersih. Hal ini karena total hutang dan modal kerja termasuk kedalam struktur modal suatu perusahaan yaitu modal internal dan eksternal. Struktur modal ini yang jika dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan laba, sebaliknya jika struktur modal yang dimiliki tidak digunakan dengan efisien maka industri akan terjadi adanya kerugian.

SIMPULAN

Diketahui temuan dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan utang memberikan dampak baik dan signifikan pada laba bersih secara individual. Selain itu, modal kerja pun memperlihatkan pengaruh baik dan signifikan pada laba bersih. Kesimpulannya, keseluruhan utang dan modal kerja secara simultan berkontribusi secara baik dan signifikan yang cukup substansial pada laba bersih industri/perusahaan yang beroperasi di sektor teknologi dan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Implikasi praktis hasil penelitian ini analisis regresi berganda diperoleh $Y = -21888,337 + 0,110X_1 + 0,088X_2$ yang menunjukkan bahwa prospek kinerja dari usaha pada perusahaan di bidang sektor teknologi adanya kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan dana sebesar 11% dan penggunaan modal kerja sebesar 8,8%. Dalam hal ini pada perusahaan sektor teknologi yang terwakili oleh 9 sampel perusahaan menunjukkan besarnya komposisi struktur modal yang berasal dari total hutang lebih besar dari modal kerja

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

yang merupakan modal internal perusahaan. Karena hal tersebut perusahaan harus hati-hati dalam pengelolaan dana yang berasal dari pihak ketiga karena ada pertanggungjawaban yang harus diselesaikan di kemudian hari. Semoga perusahaan sektor teknologi dapat mengelola dananya dengan baik dan menghasilkan laba yang optimal.

Dalam riset ini memiliki keterbatasan pada data sampel yang dianalisis karena masih banyak industri/perusahaan di sektor teknologi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia yang belum mempublikasi laporan keuangannya secara utuh pada periode 2019-2023, sehingga pada penelitian ini hanya memanfaatkan 9 sampel industri/perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada teknik pengambilan sampel. Kemudian penelitian memiliki keterbatasan pada periode waktu yang digunakan singkat hanya 5 tahun saja, dengan periode yang singkat tidak dapat mengamati fenomena jangka panjang atau dinamika yang kompleks yang terjadi pada perusahaan sektor teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat direkomendasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan hasil penelitian ini bahwa total hutang adalah salah satu komponen yang memberikan dampak yang besar terhadap laba yang didapat suatu perusahaan. Dalam hal ini perusahaan sektor teknologi harus mampu mengelola hutang yang dimilikinya dengan baik agar hutang tersebut menjadi menjadi asset produktif bukan hanya konsumtif dan bisa membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Penelitian yang telah dilaksanakan memberikan hasil bahwa modal kerja juga salah satu aspek yang membawa dampak kepada peningkatan laba di suatu perusahaan sehingga perusahaan sektor teknologi harus mampu menjaga kecukupan modal yang dimiliki karena modal kerja berperan dalam membantu dan mendorong perusahaan untuk mencapai tujuannya dan perusahaan yang memiliki modal yang banyak dan diatur dengan baik bisa menghasilkan keuntungan atau laba yang optimal.

Peneliti berikutnya diharapkan hasil analisis yang dilakukan ini dapat menambah *insight* dan pemahaman serta sebagai bahan referensi. Bagi peneliti berikutnya bisa membahas variabel lain yang mempengaruhi laba bersih seperti harga jual, biaya, volume penjualan dan menambah sampel atau periode penelitian.

REFERENSI

- Apriyani, I., & Siswanti, T. (2023). Pengaruh Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Barang Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL. 3
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan* (I. Aziz & S. Sabiq (ed.)). Zahir Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=GcbODwAAQBAJ>
- Diana, D., Fani, J., Bangun, D. S. B., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 7. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Fauzyah, C., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Sub-Industri Baja Dan Besi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 129–142. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310619>
- Firdaus, F. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Cv Dotplus Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAAQBAJ>
- Hidayati, M., Anggraeni, A. F., Evi, T., Rahmadi, Z. T., Asri, M., Kusmila, Z., Putri, N. J., Zuhroh, S., Haryanti, C. S., Sukmawati, E., Usman, E., Jamaluddin, J., Sunarmin, S., & Pakawaru, M. I. (2023). *Teori Akuntansi: Pengantar dan Penerapan Konsep-konsep Akuntansi* (E. Efitra & N. Safitri (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=hKPMEAAAQBAJ>
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. CV Globalcare. <https://books.google.co.id/books?id=IH55EAAAQBAJ>

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL

ARU Journal

- Megawati, P. M., Suzan, L., & Saraswati, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 480–488.
- Muginingsih, U., & Sulistiyo, H. (2021). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Dharma Ekonomi*, 28(2), 50–62. <https://ejournals.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/DE/article/view/55>
- Munte, M. H., & Sinaga, K. (2021). Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia Periode (2017-2020). *Journal Of Economics and Business*, 1(01), 58–70. <http://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis/JEB>
- Novianti, D., Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Pengaruh Penjualan , Total Hutang, Modal Kerja terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 171–187. <https://ejournals.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/DE/article/view/55>
- Qhoirul, A., Hafiz, A. P., & Budianto, A. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.462>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Siregar, D. L. W. (2023). *Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada PT Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022*. 17.